

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada dialek Makale dan dialek Bonggakaradeng memiliki beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Persamaan tersebut disebabkan karena berasal dari suku yang sama yaitu suku Toraja sehingga memungkinkan mereka untuk saling berkomunikasi dengan dialek yang sama. Persamaan berikutnya dari pelafalan sama, intonasi dan tata arti sama. Ada 44 persamaan kata dialek Makale dan dialek Bonggakaradeng.

Kemudian faktor penyebab adanya perbedaan dialek adalah karena letak geografis yang cukup berjauhan. Ada 67 perbedaan kata dialek Makale dan dialek Bonggakaradeng. Ada 3 kategori perbedaan,yaitu:

1. Intonasi beda (tinggi \rightarrow , rendah \rightarrow), pelafalan beda, arti beda.
2. Intonasi sama, pelafalan beda ,arti beda.
3. Intonasi sama, pelafalan beda, arti sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas mengenai perbandingan bahasa Toraja dialek Makale dengan dialek Bonggakaradeng (tinjauan Dialektologi) peneliti dapat memberikan saran –saran yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat Makale dan masyarakat Bonggakaradeng diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan berbahasa dan juga dapat melestarikan dialek yang telah mereka lakukan dalam setiap komunikasi masyarakat sehari-hari.
2. Peneliti mengharapkan agar para peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dari kajian dialektologi.
3. Diharapkan kepada pembaca semoga dapat berguna dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.